

Psikologi Belajar Orang Dewasa



DIANA SEPTI PURNAMA

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id

www.uny.ac.id

Abilities

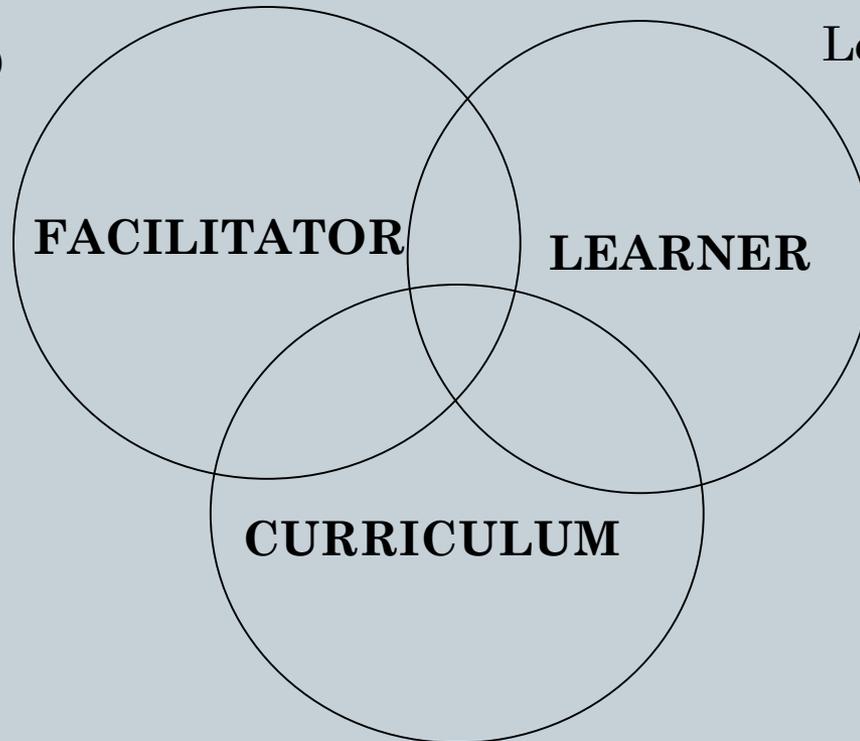
Abilities

Interests

Interests

Teaching Styles (s)

Learning Styles (s)



Content Objectives

Process Objectives

Methodological Objectives

PEBELAJAR

PROSES BELAJAR

PENGAJAR/FASILITATOR

Pebelajar/Peserta Diklat

- Latar belakang
- Kapasitas untuk memperoleh pengalaman belajar
- Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sebelumnya dan saat ini.
- Pilihan belajar (*learning preferences*)
- Tingkat inteligensi

Pengajar/fasilitator

- Memahami proses pembelajaran (*teaching and learning*)
- berpengetahuan dan antusias mengenai materi pengajaran
- mampu memilih kurikulum yang sesuai dari sumber-sumber yang relevan
 - desain pembelajaran (*teaching and learning*) yang tepat sesuai tujuan
 - kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran

Pembelajaran

- Rasa sebagai pebelajar
- Keinginan untuk melanjutkan pembelajaran
- Motivasi
- Saling menghargai dan ekspektasi yang tinggi
- Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- Komitmen bersama atas hasil belajar
- Keinginan untuk saling belajar
- Refleksi dan *feedback* pembelajaran

Metode Pembelajaran Hendaknya mengakomodasikan aspek :

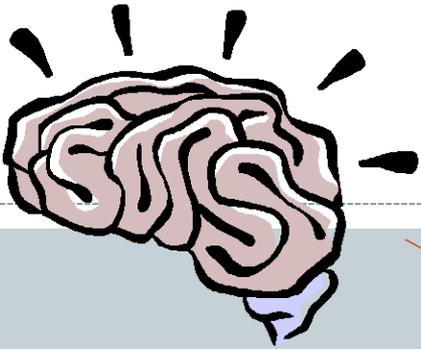
- Fisik
 - Emosi
 - Pikiran/Ingatan
 - Kesadaran
-
- Hal tersebut membuat proses belajar menjadi proses yang menyenangkan dan relevan

TEORI BELAJAR

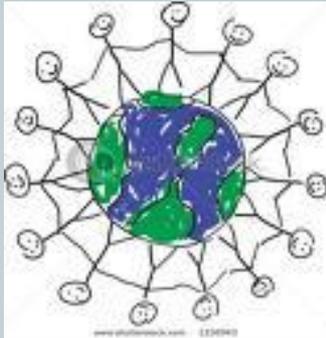


- Teori Belajar Behaviorisme
Belajar sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon
- Teori Belajar Kognitivisme → proses berpikir yang sangat kompleks
- Teori Belajar Humanistik
proses belajar ideal → belajar bermakna
 - * bersifat eklektik
 - * mencapai aktualisasi diri
- Teori Belajar Sibernetik
Belajar → pengolahan informasi (*information system*)

Setiap individu mempunyai proses belajar yang berbeda



Kognitif



Humanistik



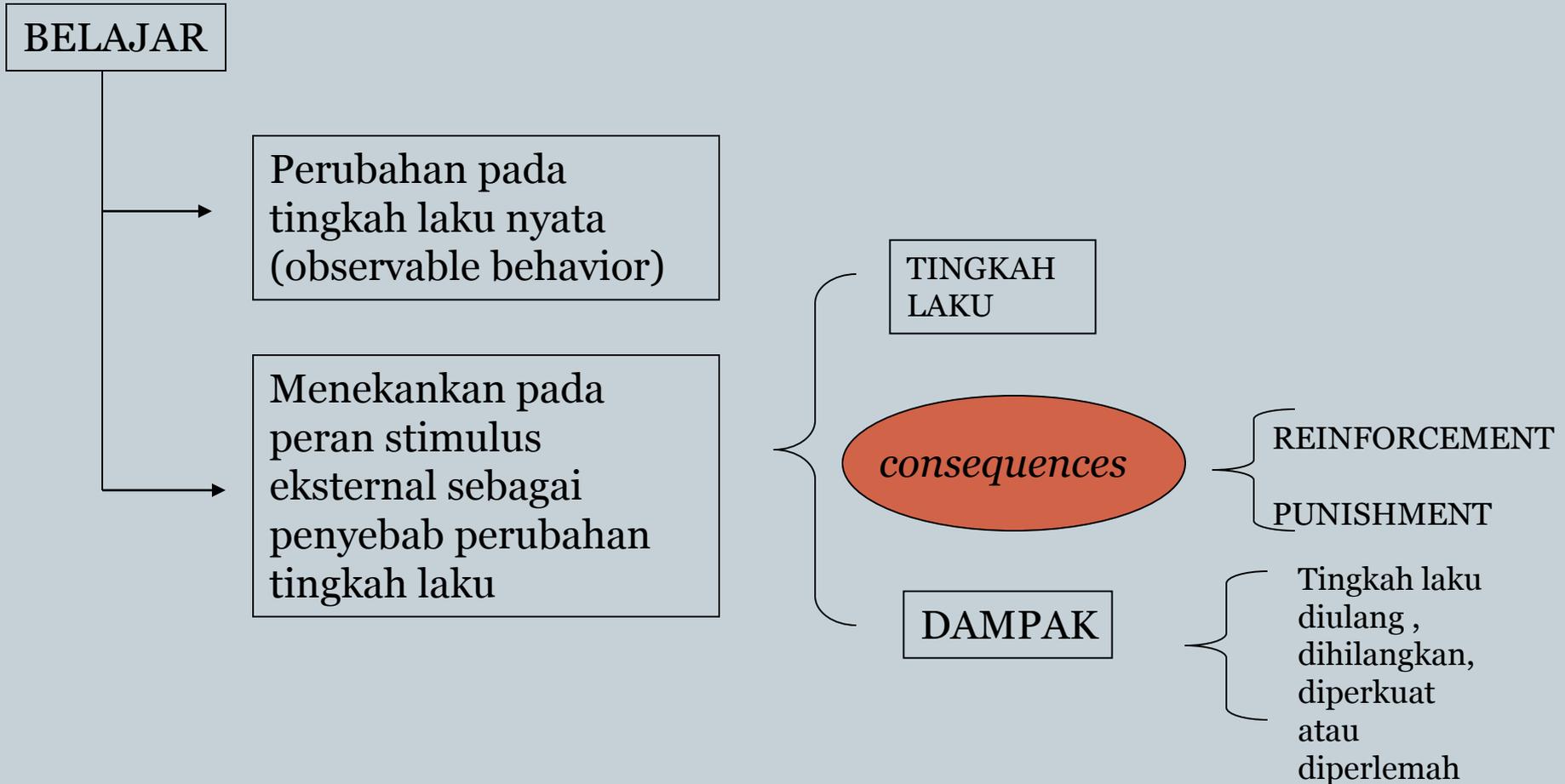
Behavioristik



**LEARNING
PROCESS**

PERSPEKTIF BEHAVIORISTIK

(Behavioral theories)



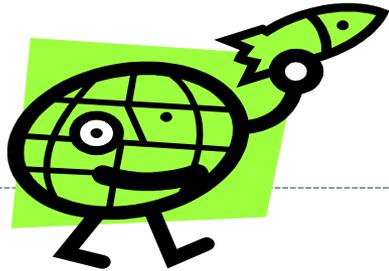
Tahap Perkembangan Kognitif (Piaget)



Individu adalah makhluk aktif (menginterpretasi lingkungan)

Tahap perkembangan kognitif Piaget :

- **SENSOMOTORIK (0 – 2 tahun)**
- **PRAOPERASIONAL (2 – 7 tahun)**
- **OPERASIONAL KONKRET (7 – 12 tahun)**
- **OPERASIONAL ABSTRAK/FORMAL (> 12 tahun)**
→ Puncak perkembangan nalar manusia



CONSTRUCTIVISM



- 1. Knowledge is actively constructed by the cognising subject, not passively received from the environment.**
- 2. Coming to know is an adaptive process that organises one's experiential world; it does not discover an independent, pre-existing world outside the mind of the knower.**
- 3. Learning is an interactive as well as a constructive activity (Social constructivism) Working together results in "class meaning" or meaning that is "taken-as-shared"**

Latihan dan Diskusi



Pendekatan pembelajaran apa yang diterapkan dalam pernyataan berikut ini?

- ___ 1. Peserta didik seharusnya membuat hubungan antar informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki
- ___ 2. Peserta didik dengan rasa ingin tahu yang besar seharusnya diberikan keberhasilan akademis dan pengalaman sosial
- ___ 3. Pengajar seharusnya memberikan perhatian yang lebih besar dalam membantu peserta didik untuk mempelajari diri mereka sendiri lebih dalam
- ___ 4. Informasi baru harus diatur secara logis dan dipresentasikan kepada peserta didik
- ___ 5. Peserta didik akan lupa suatu informasi tertentu kecuali jika mereka mengingat atau memikirkannya



- ___ 6. Peserta didik seharusnya dibuat sadar khususnya tentang apa yang harus mereka ketahui dan dapat lakukan pada akhir pembelajarannya
- ___ 7. Penguatan yang tepat dalam pembelajaran peserta didik adalah sesuatu hal yang penting
- ___ 8. Peserta didik seharusnya berinteraksi dengan pengajar dan didorong untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan
- ___ 9. Materi pelajaran yang akan dipelajari harus diberikan dalam bagian-bagian dan secara bertahap
- ___ 10. Peserta didik harusnya belajar untuk menghargai dirinya sendiri dan orang lain

Orang Dewasa Dalam Pembelajaran

- Memiliki konsep diri (*self-concept*) yang independen dan dapat mengarahkan pembelajaran mereka sendiri
- Telah memiliki akumulasi pengalaman hidup yang cukup dan dapat menjadi sumber belajar
- Memiliki kebutuhan belajar yang terkait dengan usaha perubahan peran dan status social
- Cenderung *problem-centered* dan tertarik dengan aplikasi dari ilmu pengetahuan
- Motivasi belajar muncul secara internal

Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa

- Peserta diklat dilibatkan dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran
- Pengalaman, termasuk kesalahan, menjadi basis dalam aktivitas belajar
- Peserta diklat lebih tertarik dengan materi-materi yang memiliki relevansi terhadap pekerjaan atau kehidupan pribadi mereka
- Pembelajaran orang dewasa cenderung *problem-centered*, bukan *content-oriented*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

- pengalaman hidup
- pengalaman kerja
- pengalaman positif atau negatif dari pembelajaran sebelumnya
- kemampuan kognitif, performa
- waktu di dalam interaksi belajar
- usia

Metode Pembelajaran Orang Dewasa

- Action Learning
- Experimental Learning
- Project-Based Learning
- Self-Directed Learning
- Virtual Learning (E-Learning)

Action Learning



- Peserta bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan permasalahan atau proyek yang nyata (riil) dan mempelajari bagaimana pembelajaran dari aktivitas tersebut
- Kelebihan :
 - Kelompok dapat belajar untuk memecahkan masalah di kehidupan nyata
 - Dinamika kelompok, yang mengakomodir perbedaan termasuk anggota yang memiliki pengetahuan lebih sehingga tiap anggota kelompok dapat memberikan kontribusi yang signifikan
 - Anggota kelompok mendapat keuntungan dari pemandu belajar/tutor yang berfungsi sebagai organizer, fasilitator, dan motivator secara keseluruhan.



- Kekurangan :

- Tantangan/tekanan muncul dari dinamika kelompok
- Sulitnya mengetahui konsistensi di dalam/antarkelompok dan mempertahankan kelompok selama sesi program belajar.
- Sulit untuk menyeimbangkan hasil kerja/tugas dengan pembelajaran yang diperoleh dari tugas.

Experimental Learning



- Pendekatan holistik (menyeluruh) dimana peserta belajar menggunakan pengalaman mereka dan kekuatan belajar dalam proses pembentukan pengetahuan (secara mudah dapat dikatakan sebagai “learning by doing”)

- Kelebihan :
 - Belajar melalui refleksi dan keterlibatan secara langsung.
 - Peserta belajar dapat membawa pengalaman hidup mereka ke dalam suasana/proses belajar
 - Partisipasi aktif peserta dapat meningkatkan motivasi dan memudahkan proses mengingat materi
- Kekurangan :
 - Waktu dan sumber daya yang intensif bagi pebelajar maupun instruktur
 - Peserta belajar dapat membawa pengalaman atau persepektif kultural yang berbeda dalam proses belajar
 - Teori ini tidak membantu untuk memahami atau menjelaskan perubahan-perubahan dan pengalaman-pengalaman baru

Project Based Learning



- Peserta belajar bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan permasalahan yang menantang, interdisipliner menggunakan strategi dan aktivitas yang telah ditentukan.

- Kelebihan :

- Memungkinkan peserta belajar untuk berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang kooperatif yang dapat membantu membangun teamwork dan kemampuan berkolaborasi/kerjasama
- Peserta belajar akan mampu untuk berpartisipasi dalam skenario belajar yang sesuai/dapat diaplikasikan pada dunia nyata

- Kekurangan :

- Cara pemecahan masalah yang berbeda dalam setiap kultur dapat menyebabkan masalah di dalam kelompok selama aktivitas diskusi
- Aktivitas belajar yang memakan banyak waktu untuk perencanaan dan proses aplikasi di lapangan

Self-Directed Learning



- Proses belajar secara informal dimana setiap individu memiliki tanggung jawab atas proses belajarnya dengan mempertimbangkan/mengidentifikasi keperluan belajar, tujuan yang akan dicapai, menemukan sumber daya yang dibutuhkan, mengimplementasikan strategi, dan mengevaluasi hasil yang dicapai.

- Kelebihan :
 - Dapat diaplikasikan secara mudah dalam kehidupan sehari-hari
 - Peserta belajar dapat dimotivasi secara internal dan eksternal
 - SDL merupakan proses pembelajaran yang reflektif dan berorientasi aksi (action-oriented)
 - Pembelajaran /proses belajar dapat dihubungkan dengan peserta belajar yang lain
- Kekurangan :
 - Some situations lend themselves to self-directed learning better than others.
 - Teori ini perlu dikombinasikan dengan teori belajar lain agar substansi di dalamnya dapat dipelajari secara utuh
 - Tidak terstruktur dan mandiri sehingga peserta belajar mudah untuk menjadi tidak produktif

Teknik Dalam Pembelajaran Orang Dewasa



- Usahakan menjadi yang pertama ada di kelas (menunjukkan respek pada pebelajar)
- Bila tidak dapat berada di ruang kelas sebelum pebelajar hadir, persiapkan diri saat masuk kelas (*be an actor*)
- Senyum. Tampakkan Anda senang bersama dengan mereka di kelas
- Berbicara. Bila dimungkinkan lakukan percakapan ringan dengan pebelajar



- Mengajak peserta diklat terlibat dalam sesi kelas
- Menyapa dan mengenal pebelajar secara individual dengan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana
- Dalam pembelajaran di kelas besar, usahakan tetap menjaga *eye contact/smile* dengan pebelajar pada barisan belakang
- Bersikap tenang dan percaya diri
- Memperhatikan ekspresi pebelajar dan memastikan mereka terlibat



- Membagi pandangan kepada seluruh pebelajar, tidak hanya kepada individu tertentu
- Mengubah-ubah aktivitas belajar setiap 20 menit sekali
- Menggunakan anekdot atau material yang menunjang pembelajaran dan tidak bias
- *Be kind* dan *be human*
- Jangan terpaku dengan teknologi
- Menjaga semangat dari awal sampai akhir pembelajaran.

Virtual Learning Environment (VLE)



- Dikenal juga dengan E-Learning
- E-Learning : suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain
- Memungkinkan fasilitator dan peserta diklat 'terbebas' dari keterbatasan-keterbatasan lingkungan belajar yang bersifat fisik – proses belajar melampaui ruang dan waktu

- 
- Dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran bagi lembaga yang memiliki keterbatasan sumber daya lingkungan belajar
 - Meminimalisir pengawasan/provisi yang bersifat fisik
 - Peserta diklat dapat mengakses media pembelajaran selama 24 jam, tidak harus berkompetisi untuk fasilitas bersama yang terbatas tetapi dapat mengandalkan fasilitas pribadi
 - Dapat digunakan untuk proses belajar para profesional/pekerja (pembelajar *part time*)
 - Berefek negatif pada keseimbangan kehidupan kerja dan kesehatan

“A good teacher, never stop learning”



TERIMA KASIH